

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

###### a. Sejarah berdirinya KSPPS BMT NU Jatim

Berdirinya NU pada tahun 1926 salah satunya adalah didasari oleh semangat mengembangkan ekonomi kerakyatan. Hal ini dapat terlihat sebelum secara formal NU berdiri, terlebih dahulu ada yang bernama *Nahdlatut Tujar* (kebangkitan ekonomi). Hal ini tidak lepas dari keinginan untuk mengembangkan perekonomian, agar umat Islam, khususnya warga NU, terlepas dari kemiskinan. Karena Warga Nahdliyin mayoritas dari mereka berada digaris kemiskinan dan juga didasari atas beberapa keadaan.<sup>1</sup>

BMT NU lahir berangkat dari sebuah keprihatinan atas kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan Gapura pada khususnya dimana kesejahteraan mereka tidak ada peningkatan secara signifikan. Padahal etos kerja mereka cukup tinggi hal ini sesuai dengan lagu Madura *asapok angen abantal ombek* (berselimut angin dan berbantal ombak).

Masyarakat kecamatan Gapura Kab. Sumenep termasuk pekerja keras, suami istri saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi kerja keras mereka tidak mampu meningkatkan taraf hidupnya. Hal inilah yang membuat

---

<sup>1</sup> [www.bmtnujatim.com](http://www.bmtnujatim.com) diakses pada tanggal 15 Januari 2022, pukul 20.00 WIB.

Nahdlatul Ulama prihatin, oleh karenanya pada tahun 2003 Pengurus MWC NU Gapura memberikan tugas kepada Lembaga Perekonomian yang waktu itu bertindak sebagai Ketua Lembaga Perekonomian adalah Masyudi. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya Lembaga Perekonomian merencanakan Program Penguatan Ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat yang *Mardhatillah*. Sudah barang tertentu keinginan tersebut diperlukan adanya upaya secara *konkret, sistematis, dan terpadu* guna mengatasi berbagai masalah ekonomi warga.

Untuk mewujudkan program tersebut serangkaian upaya telah dilakukan oleh Lembaga Perekonomian MWC NU Gapura, diawali dengan pelatihan kewirausahaan (08-10 April 2003), Bincang Bersama Alumni Pelatihan guna merumuskan Model Penguatan Ekonomi Kerakyatan (13 Juni 2003), Temu Usaha (21 November. 2003), Lokakarya Tanaman Alternatif selain Tembakau (13 Mei 2004) dan Lokakarya Perencanaan Pembentukan BUMNNU (Badan Usaha Milik NU).

Dari Lokakarya tersebut akhirnya ditemukan bahwa persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat kecil adalah lemahnya Akses permodalan, lemahnya Pemasaran, dan lemahnya penguasaan Teknologi. Selanjutnya peserta lokakarya sepakat bahwa yang perlu pertama kali dientaskan adalah penguatan modal bagi usaha kecil dan mikro yang selama ini kurang mendapatkan akses permodalan dan dikuasai oleh para pemodal besar atau praktek rentener yang cenderung mencekik usaha mereka.

Masyudi, selaku ketua Lembaga perekonomian NU kala itu, menawarkan gagasan untuk mendirikan Baitul Maal wat Tamwil (BMT), sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya. Gagasan ini berangkat dari sebuah keprihatinan semakin merajalelanya praktek rentenir. Informasi yang diterima Masyudi saat itu, sebanyak 3.311 pedagang kecil di wilayah Kecamatan Gapura dan sekitarnya terjerat praktik rentenir maupun "bank harian", dengan tingkat bunga hingga 50 persen dalam sebulan.

Pada awalnya para peserta lokakarya dan Pengurus MWC NU Gapura keberatan dengan gagasan ketua lembaga perekonomian untuk mendirikan BMT. Keberatan mereka bukan tanpa alasan, salah satu alasan mendasar bagi mereka karena trauma masa lalu yang seringkali dibentuk lembaga keuangan, ujung-ujungnya uang mereka disalah gunakan. Akhirnya pada tanggal 01 Juni 2004 Pengurus MWC NU bersama-sama dengan peserta lokakarya menyepakati gagasan untuk mendirikan sebuah usaha simpan pinjam pola syari'ah yang diberi nama BMT (Baitul Maal wa Tamwil).<sup>2</sup>

KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan terletak di Jalan Raya Sumenep-Pamekasan (sebelah Barat Pasar Keppo) Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Berdirinya KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan tidak jauh dari peran KSPPS BMT NU Jatim Gapura menjadi kantor utamanya. Latar belakang berdirinya KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan dikarenakan kegelisahan ekonomi warga NU di Kecamatan Galis yang mayoritas masyarakatnya

---

<sup>2</sup> [www.bmtnujatim.com](http://www.bmtnujatim.com) diakses pada tanggal 15 Januari 2022, pukul 20.05.

kecil dan diadakanlah rapat pleno MWC NU Cabang Galis dengan MWC NU Gapura.

Pada awal tahun 2015 MWC NU Cabang Galis studi banding ke BMT NU Cabang Pragaan yang merupakan cabang pertama dari BMT NU Gapura. Pada bulan Maret 2015 MWC NU Cabang Galis juga berkunjung ke kantor pusat yaitu KSPPS BMT NU Gapura. Akhirnya pada bulan April 2015 kunjungan balasan dari BMT NU Gapura dan disepakati mendirikan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) *Baitul Maal wa Tamwil* Nuansa Umat yang disingkat dengan BMT NU Cabang Galis dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang dan modal awal Rp. 25.000.000,-.

## **b. Visi dan Misi**

### **1) Visi**

Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan profesional sehingga anggun dalam layanan unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.

### **2) Misi**

- a) Menyediakan layanan anggota dengan layanan berkualitas, pengembangan bisnis dan solusi adalah pilihan pertama.
- b) Melakukan dan mengembangkan nilai syariah secara murni serta konsekuen sehingga menjadi pedoman tata kelola usaha profesional serta amanah.

- c) Menciptakan pertumbuhan serta keuntungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026.
- d) Penghimpunan dana atas dasar ta'awun serta penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM secara perseorangan atau berbasis jamaah.
- e) Menciptakan penghimpunan, penyaluran zakat, infaq, shodaqoh serta wakaf.
- f) Menyiapkan serta mengembangkan SDI berkualitas, profesional dan mempunyai integritas tinggi.
- g) Menumbuhkan budaya serta lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta *management* sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- h) Menciptakan kondisi yang baik untuk SDI sebagai tempat kebanggaan guna mengabdikan dan melayani secara ikhlas sebagai perwujudan ibadah.
- i) Meningkatkan kepedulian serta tanggung jawab untuk lingkungan dan jamaah.

### **c. Struktur Organisasi**

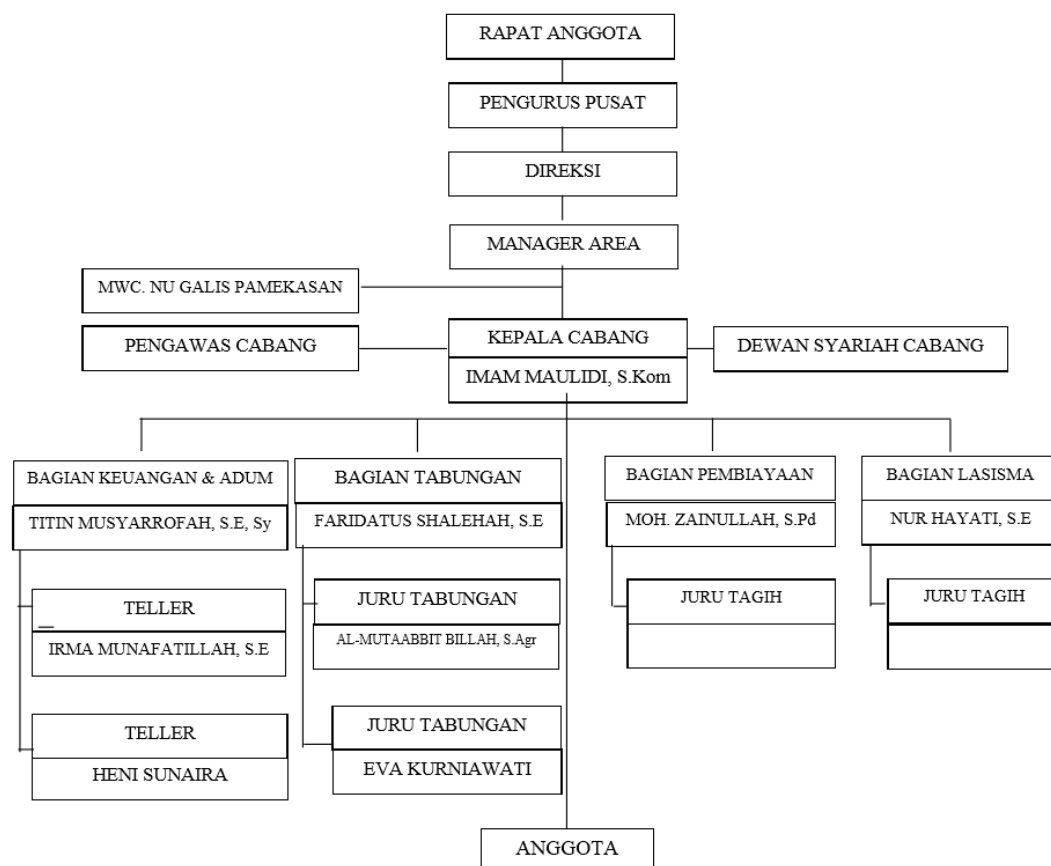
Menurut Robbins & Judge, Struktur organisasi menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal.

Struktur organisasi menunjukkan alur perintah yang mengindikasikan jabatan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing tipe karyawan.<sup>3</sup>

Adapun struktur organisasi KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan yaitu:

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan**



<sup>3</sup>Muchlisin Riadi, Pengertian Struktur Organisasi, diakses dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/struktur-organisasi.html?m=1> pada tanggal 14 Januari 2022

**Sumber:** Data penelitian diolah,2022

## 2. Deskripsi Data Penelitian Responden

### a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada masyarakat yang mengetahui tentang produk pembiayaan *murabahah*. Penelitian ini menyebarkan 100 kuesioner kepada masyarakat yang mengetahui tentang produk tabungan sajadah. Pengumpulan data secara langsung dikumpulkan peneliti dengan menggunakan SPSS 26. Rincian data penelitian dengan kuesioner yang diajukan dalam tabel yaitu:

**Tabel 4.1**

#### Rincian penerimaan dan pengembalian kuesioner

Kuesioner disebarkan	100
Kuesioner tidak kembli	0
Kuisisioner kembli	100
Keusioner di gugurkan	0
Kuisisioner di gunakan	100
Tingkat pengmbalian	100%
Tingkat pengmbalian digunakan	100%

**Sumber:** *Data diolah, 2022*

### b. Deskripsi Data Responden

Keadaan atau kondisi responden digambarkan oleh data hasil kuesioner yaitu sebagai informasi guna mengetahui hasil penelitian. Pada penelitian ini responden mempunyai dua karakteristik sebagai berikut:

### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

#### Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	34	34.0	34.0	34.0
	P	66	66.0	66.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

#### Usia Responden

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	23	23.0	23.0	23.0
	31-40	56	56.0	56.0	79.0
	41-50	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### 3. Deskripsi Variabel Penelitian

Respon anggota pada penelitian tentang Pengaruh Kualitas Produk dan *Margin* Terhadap Keputusan Anggota Mengambil pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan, dapat dilihat pada tanggapan responden.



Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kualitas produk ( $X_1$ ) dengan jumlah pernyataan 8 nomor, *margin* ( $X_2$ ) dengan jumlah pernyataan 6 nomor sedangkan variabel terikat yaitu keputusan menjadi anggota ( $Y$ ) dengan jumlah pernyataan 10 nomor.

**Tabel 4.4**

**Daftar Pernyataan Kuisioner**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Setelah menggunakan produk pembiayaan <i>murabahah</i> kebutuhan saya terpenuhi	X1.P1
2	Pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan memiliki kemudahan dalam pengoperasiannya	X1.P2
3	Pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan harga jual sesuai kesepakatan	X1.P3
4	Pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan bisa memilih barang sesuai keinginan	X1.P4
5	Produk pembiayaan <i>murabahah</i> yang ditawarkan oleh KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan memiliki kualitas yang baik	X1.P5
6	Harga pokok pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan diketahui bersama	X1.P6
7	Pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan bisa dengan mudah diketahui oleh anggota karena menyediakan brosur yang mudah dimengerti	X1.P7
8	Keunggulan produk Produk pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPP. Syariah BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan sesuai degan yang ditawarkan	X1.P8
9	<i>Margin</i> yang di tetapkan di KSPPS BMT NU	X2.P1

	Jatim Cabang Galis Pamekasan tidak memberatkan.	
10	<i>Margin</i> yang di tetapkan di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan sesuai kesepakatan	X2.P2
11	<i>Margin</i> yang di tetapkan di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan sesuai dengan produk pembiayaan <i>murabahah</i> ditawarkan	X2.P3
12	<i>Margin</i> yang di tetapkan di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan sesuai keinginan	X2.P4
13	KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan menetapkan tingkat keuntungan stabil pada persaingan ketat.	X2.P5
14	<i>Margin</i> pada pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan bisa bersaing dengan produk pembiayaan lainnya.	X2.P6
15	Saya menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan sesuai keinginan.	Y.P1
16	Saya menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan sebab memang membutuhkan jasa.	Y.P2
17	Informasi yang diberikan tentang pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan sesuai dengan kenyataan.	Y.P3
18	Saya mencari informasi sebanyak mungkin tentang pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan	Y.P4
19	Saya telah mengetahui manfaat dan kualitas pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan	Y.P5
20	Saya tidak kecewa setelah menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan	Y.P6
21	Saya mengajak keluarga/kerabat dan teman-teman untuk menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan	Y.P7

22	Saya merekomendasikan pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan menjadi produk unggulan	Y.P8
23	Saya ingin menggunakan kembali pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan	Y.P9
24	Saya akan tetap menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan	Y.P10

Sumber: Data Diolah, 2022.

Tabel 4.4 diatas, mendapatkan tanggapan yang jumlahnya 100 responden dari variabel kualitas produk (X1) *margin* (X<sub>2</sub>) dan keputusan menjadi anggota (Y). Dari hasil kuesioner kemudian diproses dengan cara menghitung frekuensi dan persentasenya. Dalam penelitian ini, setiap nomor pertanyaan diberi nilai 5-4-3-2-1. Berikut merupakan hasil yang didapat:

**a. Distribusi Jawaban Responden Variabel Kualitas Produk (X1)**

**Tabel 4.5**

**Distribusi Jawaban Variabel Kualitas Produk (X1)**

No	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	63	63,0	35	35,0	2	2,0					100
2	47	47,0	46	46,0	7	7,0					100
3	46	46,0	46	46,0	8	8,0					100
4	38	38,0	56	56,0	6	6,0					100
5	45	45,0	53	53,0	2	2,0					100

6	43	43,0	55	55,0	2	2,0					100
7	33	33,0	57	57,0	10	10,0					100
8	39	39,0	57	57,0	4	4,0					100
Jumlah	354		405		41						

Sumber: Output SPSS ver 26, 2022

Tabel 4.5 diatas, tanggapan responden dalam pernyataan-pernyataan kualitas produk sebanyak 354 hasil jawaban dari 4 indikator menyatakan sangat setuju, 405 setuju, dan 41 kurang setuju.

#### b. Distribusi Jawaban Responden Variabel *Margin (X2)*

Tabel 4.6

##### Distribusi Jawaban Variabel *Margin (X2)*

No	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	40	40,0	58	58,0	2	2,0					100
2	38	38,0	60	60,0	2	2,0					100
3	31	31,0	67	67,0	2	2,0					100
4	46	46,0	42	42,0	11	11,0	1	1,0			100
5	38	38,0	56	56,0	6	6,0					100
6	32	32,0	63	63,0	5	5,0					100
Jumlah	225		346		28		1				

Sumber: Output SPSS ver 26, 2022

Tabel 4.6 diatas, tanggapan responden dalam pernyataan-pernyataan *margin* sebanyak 225 hasil jawaban dari 3 indikator menyatakan sangat setuju, 346 setuju, 28 kurang setuju, dan 1 tidak setuju.

**c. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y)**

**Tabel 4.7**

**Distribusi Jawaban Keputusan Anggota (Y)**

No Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	47	47,0	50	50,0	3	3,0					100
2	41	41,0	56	56,0	2	2,0	1	1,0			100
3	36	36,0	58	58,0	5	5,0	1	1,0			100
4	36	36,0	51	51,0	13	13,0					100
5	41	41,0	59	59,0							100
6	48	48,0	51	51,0	1	1,0					100
7	40	40,0	46	46,0	14	14,0					100
8	31	31,0	60	60,0	9	9,0					100
9	31	31,0	57	57,0	12	12,0					100
10	34	34,0	60	60,0	6	6,0					100
<b>Jumlah</b>	385		548		65		2				

**Sumber:** Output SPSS ver 26, 2022.

Tabel 4.7 diatas, tanggapan responden dalam pernyataan-pernyataan keputusan anggota sebanyak 385 hasil jawaban dari 5 indikator menyatakan sangat setuju, 548 setuju, 65 kurang setuju, dan 2 tidak setuju.

### 3. Uji Instrumen

Pengujian ini bertujuan guna mengetahui apakah butir pertanyaan dalam penelitian ini layak atau tidaknya digunakan. Peneliti memberikan kuisioner yang berisi 24 nomor pertanyaan, terdiri dari 8 butir pertanyaan untuk variabel kualitas produk ( $X_1$ ), 6 butir pertanyaan untuk variabel *margin* ( $X_2$ ) dan 10 butir pertanyaan untuk variabel keputusan anggota (Y).

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna dapat mengetahui kevalidan kuesioner atau kelayakan pertanyaan/ Pernyataan yang mendefinisikan suatu variabel atau indikatornya. Validitas diartikan sebagai sejauh mana kecermatannya. Hasilnya bisa didapat uji signifikan dengan membandingkan nilai r-tabel dengan r-hitung pada *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ ,  $n$  merupakan jumlah sampel serta  $\alpha$  0,1. Dikatakan valid jika r-hitung lebih besar daripada r-tabel dan nilai positif, begitupun sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan sampel yang jumlahnya 100 menggunakan  $\alpha$  0,1 didapat r-tabel yaitu 0,197 memiliki nilai koefisien korelasi < nilai kritisnya tidak diikutsertakan pada uji ini.

Dalam melakukan uji validitas, semua pernyataan dalam variabel kualitas produk ( $X_1$ ), *margin* ( $X_2$ ) dan keputusan anggota (Y) dikatakan valid sebab mempunyai koefisien korelasi > 0,197 Korelasi tiap nomor pernyataan atau pertanyaan pada skor nilainya yaitu:

Tabel 4.8

## Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	R-tabel	Validasi
Kualitas Produk (X1)	X1.P1	0,573**	0,197	Valid
	X1.P2	0,587**	0,197	Valid
	X1.P3	0,452**	0,197	Valid
	X1.P4	0,556**	0,197	Valid
	X1.P5	0,454**	0,197	Valid
	X1.P6	0,434**	0,197	Valid
	X1.P7	0,477**	0,197	Valid
	X1.P8	0,453**	0,197	Valid
Margin (X2)	X2.P1	0,534**	0,197	Valid
	X2.P2	0,457**	0,197	Valid
	X2.P3	0,646**	0,197	Valid
	X2.P4	0,764**	0,197	Valid
	X2.P5	0,697**	0,197	Valid
	X2.P6	0,647**	0,197	Valid
Keputusan Anggota (Y)	Y1	0,250**	0,197	Valid
	Y2	0,422**	0,197	Valid
	Y3	0,465**	0,197	Valid
	Y4	0,548**	0,197	Valid
	Y5	0,477**	0,197	Valid
	Y6	0,374**	0,197	Valid
	Y7	0,657**	0,197	Valid
	Y8	0,606**	0,197	Valid
	Y9	0,565**	0,197	Valid
	Y10	0,604**	0,197	Valid

Sumber: Output SPSS ver 26, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dengan nilai positif daripada nilai  $r_{tabel}$ . Maka, indikator dari variabel kualitas produk (X<sub>1</sub>), *margin* (X<sub>2</sub>), dan keputusan anggota (Y) adalah valid dan bisa dilanjutkan pengujian berikutnya.

### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas memiliki tujuan guna mengetahui konsistensi tanggapan responden atas kuisioner yang diberikan. Uji reliabilitas diproses pada SPSS memakai teknik *Alpha Cronbach*. Kuisioner dinyatakan reliabel jika *Alpha Cronbach*  $> 0,500$  jika tidak reliabel maka dibawah  $0,500$ . Berikut merupakan tabel hasil dari uji reliabilitas:

**Tabel 4.9**

#### Berikut Merupakan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Chronbach's	Keterangan
X1	0,566	Reliabel
X2	0,694	Reliabel
Y	0,669	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Dari keterangan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel X1 dan X2 memiliki nilai *Alpha Cronbach*  $0,566 > 0,500$  dan  $0,694 > 0,500$ . variabel Y memiliki *Alpha Cronbach*  $0,669 > 0,500$ . Dengan demikian kualitas produk, *margin* dan keputusan anggota dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur unttuk selanjutnya.

### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat atau menguji suatu model regresi termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik juga dinilai baik tidaknya model regresi yang dikembangkan. Pada penelitian ini



menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Adapun asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

**a. Uji Normalitas**

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat yang keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas variabel dikatakan distribusi.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44461084
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.041
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Sumber:** Output SPSS ver 26, 2022.

Pada uji normalitas Kolmogrov smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Artinya nilai signifikan  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk memenuhi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolenearitas. Hasil uji multikoleniaritas tiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

#### Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.097	4.003		4.271	.000		
Kualitas Produk	.344	.125	.266	2.753	.007	.745	1.341
Margin	.538	.134	.388	4.022	.000	.745	1.341

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

**Sumber:** Output SPSS ver 26, 2022.

Tabel 4.11 uji multikoleniaritas diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,745 dari setiap variabel > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,341 dari setiap variabel < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenearitas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode uji *Glejser* dengan nilai signifikansinya.

**Tabel 4.12**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.974	2.435		.810	.420
	Kualitas Produk	.063	.076	.096	.823	.413
	Margin	-.087	.081	-.124	-1.064	.290
a. Dependent Variable: Abs						

Sumber: Output SPSS ver 26, 2022.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kualitas produk (X1) sebesar 0,413, variabel *margin* (X2) sebesar 0,290 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

#### d. Uji Autokorelasi

Pada uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model antar variabel pengganggu masing-masing variabel independen (bebas saling mempengaruhi). Cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Ketentuan dalam pengambilan keputusan pada uji autokorelasi yaitu:

**Tabel 4.13**

#### **Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

<b>Hipotesis Nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Nodecision	$dL < d < dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Nodecision	$4 - dU < d < 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak Tolak	$dU < d < 4 - dU$

**Sumber :** Ghazali, 2016

Berdasarkan rumus diatas maka dalam penelitian ini nilai uji autokorelasi pada SPSS versi 26 yaitu:

**Tabel 4.14****Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.603 <sup>a</sup>	.363	.343	2.42501	1.968
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Kualitas Produk, Margin					
b. Dependent Variable: Keputusan Anggota					

Sumber: Output SPSS ver 26, 2022.

Dari tabel 4.14 diatas menyatakan bahwa nilai DW atau D 1,968. Sehingga guna mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut nanti dibandingkan dengan nilai D. Tabelnya yaitu:

**Tabel 4.15****Hasil Keputusan Uji Autokorelasi**

<b>dL</b>	<b>dU</b>	<b>4-dL</b>	<b>4-dU</b>	<b>D</b>	<b>Keterangan</b>
1,6337	1,7152	2,3663	2,248	1,968	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Data Diolah, 2022.

Keterangan :

Tabel 4.15 diatas memperoleh nilai DW 1,968 berada diantara nilai dU = 1,7152 dan nilai 4 - dU= 2,248 ( $dU < d < 4 - dU$ ), sehingga bisa disimpulkan bahwa pada model regresi pada penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada uji analisis regresi linear berganda memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pola hubungan atau pengaruh positif atau negative antara variabel independen dengan variabel dependen. Tabel dari hasil uji analisis regresi linear berganda yaitu:

**Tabel 4.16**

#### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.097	4.003		4.271	.000
	Kualitas Produk	.344	.125	.266	2.753	.007
	Margin	.538	.134	.388	4.022	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: Output SPSS ver 26, 2022.

Tabel analisis regresi linear berganda tersebut dalam tabel 4.16 didapat koefisien variabel independen kualitas produk ( $X_1$ ) = 0,344 dan variabel independen *margin* ( $X_2$ ) = 0,538 dengan konstanta sebesar (17,097). Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linear berganda diatas, maka model persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 17,097 + 0,344 X_1 + 0,538 X_2 + e$$

Model persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 17,097 Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai tetap atau konstan maka variabel keputusan anggota pada pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan sebesar 17,097
- b. Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan  $Y = 17,097 + 0,344 X_1 + 0,538 X_2 + e$ , maka setiap peningkatan kualitas produk sebesar 1 satuan diprediksi dapat meningkatkan keputusan anggota sebesar 0,344 pada pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan.
- c. Hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan  $Y = 17,097 + 0,344 X_1 + 0,538 X_2 + e$  maka setiap penurunan tingkat *margin* sebesar 1 satuan diprediksi dapat meningkatkan keputusan anggota sebesar 0,538 pada pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan.
- d. Berdasarkan nilai uji regresi diatas dapat menunjukkan bahwa faktor *margin* ( $X_2 = 0,538$ ) merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan anggota pada pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan.

## 2. Uji t (Parsial)

Variabel independen dengan SPSS versi 26 sebagai berikut: Uji t bertujuan guna mengetahui apakah variabel ( kualitas produk dan *margin*) berpengaruh terhadap variabel (keputusan anggota) dengan  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4.17**

### Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.097	4.003		4.271	.000
	Kualitas Produk	.344	.125	.266	2.753	.007
	Margin	.538	.134	.388	4.022	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Anggota						

**Sumber:** Output SPSS ver 26, 2022.

Pada uji t tabel 4.17 nanti dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,987 Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dari  $a/2 = n$  (jumlah sampel) – k ( jumlah varibel bebas)-1,  $df = 100-2-1 = 97$  dan taraf dignifikan sebesar 0.05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,987 Pengaruh masing variabel dinyatakan seperti:

Variabel kualitas produk (X1) diperoleh  $t_{hitung}$  2,753 pada tingkat signifikan 0,007. Nilai  $t_{tabel}$  1,988. Hasil uji ini menyatakan tingkat signifikansi  $0,007 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $2,753 > t_{tabel}$  1,988, sehingga dapat dinyatakan  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Jadi kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota pada pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan.



Variabel *margin* (X2) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,022 dengan taraf signifikan 0,000 Nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,988. Hasil uji ini menyatakan pada tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  4,022 >  $t_{tabel}$  1,988, sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Artinya variabel kualitas *margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota pada pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan.

### 3. Uji F (Simultan )

Uji F bertujuan guna mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antar variabel independen pada variabel dependen,  $\alpha = 0,05$ .

Hasil uji signifikan secara simultan variabel independen dengan SPSS versi 26 sebagai berikut:

**Tabel 4.18**

#### Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	285.804	2	142.902	23.429	.000 <sup>b</sup>
	Residual	591.636	97	6.099		
	Total	877.440	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Anggota						
b. Predictors: (Constant), Margin, Kualitas Produk						

**Sumber:** Output SPSS ver 26, 2022.

Dari hasil uji F tabel 4.18 di peroleh  $F_{hitung}$  sebesar 23,429 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Hal ini berarti bahwa nilai

$F_{hitung}$  (23,429) > nilai  $F_{tabel}$  (3,09) dan  $sig$  0,000 < 0,05 artinya kualitas produk dan *margin* berpengaruh secara simultan pada keputusan anggota menggunakan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak yang berarti “Berpengaruh signifikan antara kualitas produk dan *margin* terhadap keputusan anggota pada pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan dilihat dari  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan nilai taraf signifikan kurang dari 0,05”.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu nilai yang digunakan guna mengetahui kontribusi dan sumbangan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 4.19**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 <sup>a</sup>	.326	.312	2.46968
a. Predictors: (Constant), Margin, Kualitas Produk				

Sumber: Output SPSS ver 26, 2022.

Tabel 4.19 terlihat bahwa besarnya Adjusted  $R^2$  yaitu 0,312 atau 31,2%. Artinya 31,2% variabel keputusan anggota pada pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan dijelaskan dengan variabel independen kualitas produk dan *margin*. Sedangkan sisanya (100% - 31,2% = 68,8%) dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## C. Pembahasan

### 1. $H_1$ : Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Anggota KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan.

Kualitas produk merupakan segala sesuatu yang dapat memenuhi dan memuaskan konsumen baik individu ataupun organisasi. Segala yang ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, permintaan, pemakaian, atau konsumsi yang bisa memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen.

Dari hasil uji regresi linear berganda menyatakan bahwa besaran regresi variabel kualitas produk bernilai positif berarti kualitas produk berbanding lurus dengan keputusan anggota. Berdasarkan hasil uji t ( uji parsial) nilai  $t_{hitung}$  variabel kualitas produk (X1) 2,753 dengan taraf signifikan 0,007 Nilai  $t_{tabel}$  1,987. Hasil tersebut menyatakan tingkat signifikansi  $0,007 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $2,753 > t_{tabel}$  1,987. Maka bisa dinyatakan hipotesis pertama diterima. Artinya variabel kualitas produk berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan anggota jadi semakin tinggi kualitas produk maka keputusan anggota semakin meningkat untuk menggunakan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan.

Kualitas produk adalah faktor-faktor yang ada pada suatu barang atau hasil yang menyebabkan barang atau hasil tersebut sesuai dengan tujuan barang yang diproduksi.<sup>4</sup> Suatu produk dikatakan berkualitas apabila seluruh unsur pembentuk

---

<sup>4</sup> Dyah Kusumawati, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT NU Sejahtera Mijen Semarang" , *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3, No. 2, (2018): 52, <http://journal.upgris.ac.id>. Di akses pada 28 oktober 2021.

produk tersebut disukai oleh konsumen atau dianggap baik dari sudut pandang konsumen. Pembeli cenderung akan membeli produk yang menurut mereka sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya, semakin baik produk yang ditawarkan maka keputusan pembelian dari konsumen juga akan semakin meningkat.<sup>5</sup> Konsep kualitas produk telah menjadi faktor yang sangat dominan terhadap keberhasilan organisasi, baik organisasi profit maupun nonprofit, karena apabila konsumen merasa bahwa kualitas produk yang diterimanya baik atau sesuai harapan, maka akan merasa puas, percaya dan mempunyai komitmen menjadi konsumen yang loyal. Kualitas memberikan suatu dorongan kepada konsumen untuk menjalin ikatan yang kuat dengan perusahaan.<sup>6</sup>

Perusahaan harus mampu menginterpretasikan keinginan konsumen dalam rangka mengetahui cara mempengaruhi keputusan anggota untuk menggunakan produk yang perusahaan tawarkan. Dengan adanya kualitas produk yang baik akan memberikan pengaruh yang baik untuk bisa meningkatkan keputusan anggota menjadi anggota di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan.

Hasil penelitian ini didukung bukti empiris penelitian terdahulu dari Nisa Kusumawardhani yang berjudul ”pengaruh kualitas pelayanan, penanganan komplain, kualitas produk dan tingkat *margin* terhadap kepuasan nasabah produk pembiayaan

---

<sup>5</sup>M. Anang Firmansyah, *Pemasaran Produk Dan Merek (Planning & Strategy* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 8.

<sup>6</sup> Miguna Astuti dan Nurhafifah Matondang, *Manajemen Pemasaran: UMKM dan Digital Sosial Media* (CV. Budi Utama: Yogyakarta, 2020), 6.

murabahah” pada penelitian menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah pembiayaan murabahah.<sup>7</sup>

**1. H<sub>2</sub> : Pengaruh *Margin* Terhadap Keputusan Anggota KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan.**

*Margin* adalah kenaikan bersih dari aset bersih akibat dari memegang aset yang mengalami peningkatan nilai selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan. Pengertian *margin* berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa *Margin* adalah laba kotor atau tingkat selisih antara biaya produksi dan harga jual dipasar”. *Margin* adalah laba kotor atau tingkat selisih antara biaya produksi dan harga jual dipasar”. *Margin* adalah tingkat selisih atau kenaikan nilai dari aset yang mengalami peningkatan nilai dari biaya produksidan harga jual. Dari hasil uji regresi linear berganda menyatakan bahwa besaran regresi variabel *Margin* bernilai positif yang berarti *margin* berbanding lurus dengan keputusan anggota. Berdasarkan uji t (uji parsial) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,022 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  1,987 menyatakan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $t_{hitung}$   $4,022 > t_{tabel}$  1,987. Maka bisa dinyatakan  $h_{a1}$  diterima. Artinya *margin* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota (Y) pada pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan.

---

<sup>7</sup> Nisa Kusumawardhani, Pengaruh Kualitas Pelayanan, Penanganan Komplain, Kualitas Produk, dan Tingkat Margin Terhadap Kepuasan Nasabah Produk Pembiayaan Murabahah. *SKRIPSI* (Studi Kasus Pada KSPPS Ubasyada Ciputat, Tangerang Selatan)

Pengaruh *margin* terhadap keputusan anggota pada pembiayaan *murabahah* dapat diketahui bahwa dari penetapan *margin* adalah yang menentukan seberapa besar keuntungan yang diperoleh. Karena adanya *margin* anggota bisa memperkirakan berapa harga yang pantas dari barang yang akan dibeli dari pihak BMT. Pada dasarnya *margin* diperoleh dari tingkat selisih atau kenaikan nilai dari asset yang mengalami peningkatan nilai selama periode tertentu dari biaya produksi dan harga jual.<sup>8</sup>

Dalam menetapkan *margin* pada bank erat kaitannya dengan harga yang terbentuk dalam pembiayaan yang dilakukan. Dalam konteks akad jual beli, Bank sebagai penjual boleh menetapkan harga berapapun yang dikehendaki. Namun demikian sebuah perusahaan dalam menjaga fungsi intermediasi, tidak hanya berfikir untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi melainkan bagaimana fungsi intermediasi berjalan lancar karena sangat terkait dengan keluar masuknya konsumen di sebuah perusahaan. Dalam mempertimbangkan penetapan margin dan bagi hasil di bank syariah terdapat faktor-faktor yang diantaranya:<sup>9</sup>

### 1) Komposisi Pendanaan

Dana giro dan tabungan yang diperoleh oleh pendanaan bank syariah yang nisbah nasabah tidak setinggi deposito (bahwa bonus/athaya untuk giro cukup rendah karena diserahkan sepenuhnya pada kebijakan bank syariah), maka penentuan

---

<sup>8</sup>Astri Arumdhani dan Rini Septiani, *pengaruh pembiayaan Murabahah dan Tingkat Suku Bunga BI Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT Bank Syariah Mandiri*, Jurnal Riset Akuntansi, Vol. IV, No. 1, (April 2012).

<sup>9</sup>Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 155-159.

keuntungan (margin atau bagi hasil bank) akan lebih kompetitif jika dibandingkan suatu bank yang pendanaanya porsi terbesar deposito.

## **2) Tingkat persaingan**

Jika tingkat kompetisi ketat, porsi keuntungan bank tipis, sedangkan pada tingkat persaingan masih longgar bank dapat mengambil keuntungan lebih tinggi.

## **3) Risiko Pembiayaan**

Pada pembiayaan sektor yang berisiko tinggi, bank dapat mengambil keuntungan lebih tinggi di bandingkan dengan risiko yang sedang.

## **4) Jenis Nasabah**

Dalam hal ini ada 2 nasabah yaitu, nasabah prima dan nasabah biasa. Bagi nasabah prima, dimana usahanya besar dan kuat, bank cukup mengambil keuntungan tipis, sedangkan untuk pembiayaan kepada nasabah biasa diambil keuntungan yang lebih tinggi.

## **5) Kondisi Perekonomian**

Siklus ekonomi meliputi: *revival*, *boom/peak*- puncak, resesi. Kondisi perekonomian secara umum berada pada dua kondisi pertama, dimana usaha berjalan lancar, maka bank dapat mengambil kebijakan pengambilan keuntungan yang longgar. Namun pada kondisi lainnya (resesi dan depresi) bank tidak merugipun sudah bagus keuntungan sangat menipis.

### 6) Tingkat Keuntungan Yang Diharapkan Bank

Dalam kondisi apapun serta siapa saja debiturnya, bank dalam operasionalnya, setiap tahun tertentu telah menetapkan berapa besar keuntungan yang di anggarkan. Anggaran keuntungan tersebut yang akan berpengaruh pada kebijakan penentuan besarnya margin atau nisbah bagi hasil untuk bank.

Hasil penelitian ini didukung bukti empiris penelitian terdahulu dari Sri Wulandari dengan judul “Pengaruh *Margin* dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan *Murabahah* pada BMT (*Baitul Mal Wa Tamwil*) Mu’awanah Palenmbang” dalam penelitiannya menyatakan bahwa *margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah, hal ini *margin* sebagai indikator tidak memberatkan, *margin* rendah, memudahkan perhitungan, harga pasar dan sesuai syariah. Maka *margin* mempunyai pengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah* dengan hubungan positif serta pengaruh yang signifikan.<sup>10</sup>

### 3. H<sub>3</sub> : Pengaruh Kualitas Produk dan *Margin* Terhadap Keputusan Anggota KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan.

Setelah dilakukan uji F (simultan) hasil nilai  $F_{hitung} 23,429 > F_{tabel}$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas produk

---

<sup>10</sup> Sri Wulandari, Pengaruh Margin dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah. *SKRIPSI* (Studi Kasus BMT (Baitul Mal Wa Tamwil) Mu’awanah Palenmbang)



dan *margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota (Y). dengan demikian  $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$  diterima.

Keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan, membeli dari perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen.

Pendapat diatas memberikan pemahaman bahwa ketika seseorang akan memberikan keputusan atas segala sesuatu yang menjadi pilihannya, maka sebagai tahapan yang bisa dilakukan adalah pertama melakukan pengenalan masalah atau pemecahan masalah sebagai proses awal yang digunakan untuk memilih suatu tindakan, kedua mengumpulkan informasi, ketiga melakukan evaluasi, keempat memutuskan untuk membeli atau mengambil dan kelima perilaku setelah memutuskan membeli.

Pendapat lain mengatakan bahwa keputusan adalah semua perilaku yang memungkinkan digunakan untuk memecahkan persoalan dan menilai pilihan-pilihan secara sistematis dan objektif serta sarannya yang menentukan keputusan serta kerugiannya masing-masing, Drumond.<sup>11</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa keputusan adalah tindakan yang secara sadar dilakukan seseorang dengan pertimbangan dan analisis untuk melakukan

---

<sup>11</sup>Syifa Zakia Nurlatifah dkk, *Pengaruh Strategi Pemasaran Word Of Mouth (WOM) Dan Produk Pembiayaan Syariah Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Anggota (Nasabah) Pada Bitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Kota Bandar Lampung* Jurnal Manajemen Indonesia, Vol. 17 No. 3 desember 2017),168

sesuatu baik membeli maupun setelah membeli. Dalam melakukan atau memutuskan untuk membeli barang atau jasa terdapat lima tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengenalan masalah.
- 2) Pencarian informasi.
- 3) Evaluasi alternatif.
- 4) Keputusan pembelian.
- 5) Perilaku paska pembelian.

Dalam hal ini kualitas produk dan *margin* secara bersama-sama harus bisa mempengaruhi keputusan anggota untuk menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan dengan cara meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan kepada konsumen agar menjadi nilai lebih dan meningkatkan anggota di KSSPS tersebut, serta memberikan tingkat *margin* sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan dan tidak mengambil keuntungan sangat besar yang terlalu memberatkan konsumen karena hal tersebut akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Hasil penelitian ini diperkuat juga dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa anggota pembiayaan *murabahah*. Zainuddin mengatakan bahwa beliau memutuskan menggunakan pembiayaan *murabahah* karena mengetahui banyak hal yang berkaitan mengenai produk tersebut dari karyawan BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan yang melakukan pengenalan kualitas produk dan *margin* secara

langsung atau tatap muka.<sup>12</sup> Sedangkan menurut ST. Fatilah, mengatakan bahwa alasan memilih produk pembiayaan *murabahah* karena *margin* yang ditetapkan kecil dan kualitas produk yang baik sehingga mengambil keputusan untuk menjadi anggota dari pembiayaan *murabahah*.<sup>13</sup>

Hasil uji  $R^2$  diatas didapatkan nilai  $R^2$  0,312 atau 31,2% yang berarti bahwa variabel independen (kualitas produk dan *margin*) mampu menjelaskan variabel dependen (keputusan anggota) sebesar 31,2%. Sedangkan sisanya (100% - 31,2% = 68,8 %) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Pada uji tersebut (kualitas produk, *margin*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan anggota, artinya menunjukkan bahwa kualitas produk yang baik serta *margin* yang rendah dapat meningkatkan keputusan calon anggota pada pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Galis Pamekasan.

---

<sup>12</sup>Zainuddin, Anggota Pembiayaan *Murabahah*, *Wawancara Langsung* (07 Maret 2022).

<sup>13</sup>ST. Fatilah, Anggota Pembiayaan *Murabahah*, *Wawancara Langsung* (07 Maret 2022).